

III. METODE PENELITIAN

A. Tipe Penelitian

Penelitian pada dasarnya merupakan suatu usaha untuk menjembatani dunia konseptual dengan dunia empirik. Suatu penelitian sosial diharapkan mengungkap fenomena atau peristiwa sosial tertentu dan pemahaman atau realitas sosial harus logis, dan dapat diterima akal sehat serta harus sesuai dengan apa yang akan diamati. Penelitian merupakan cara utama yang digunakan untuk mencapai tujuan dengan menggunakan teknik serta alat tertentu. Cara ini dipergunakan setelah penelitian memperhitungkan kewajaran dari tujuan penelitian. Tipe penelitian yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian kuantitatif. Pemilihan pendekatan kuantitatif dikarenakan pada analisa data penetapan pengukurannya menggunakan metode statistik sebagai alat ukur.

B. Definisi Konseptual

Defenisi Konseptual dalam penelitian ini adalah:

1. Interaksi Sosial Kelompok Teman Sebaya

Interaksi sosial dalam kelompok teman sebaya merupakan hubungan timbal balik yang terjadi pada kelompok seusia, di mana masing-masing

anggota terjalin hubungan yang erat dan bersifat pribadi. Sebagai hasil hubungan yang bersifat pribadi adalah peleburan individu dalam kelompok, sehingga tujuan individu menjadi tujuan kelompoknya.

2. Perilaku Konsumtif

Perilaku konsumtif merupakan keinginan untuk mengkonsumsi barang-barang yang sebenarnya kurang diperlukan secara berlebihan untuk mencapai kepuasan maksimal.

C. Definisi Operasional

Untuk mengoperasionalkan variabel penelitian, maka perlu dirumuskan definisi operasional. Definisi operasional adalah suatu definisi mengenai variabel yang dirumuskan berdasarkan karakteristik-karakteristik variabel tersebut yang dapat diamati (Azwar, 1999:74). Variabel dalam penelitian ini mempunyai definisi operasional sebagai berikut:

1. Interaksi Sosial Kelompok Teman Sebaya (variabel x)

Upaya manusia dalam rangka memenuhi kebutuhan hidupnya dilaksanakan melalui proses sosial yang disebut interaksi sosial, yaitu hubungan timbal balik antara individu dengan individu, individu dengan kelompok, atau kelompok dengan kelompok dalam masyarakat.

Adapun indikator-indikator interaksi sosial yang akan dijadikan dalam pengembangan instrumen dalam penelitian ini, yaitu:

a. Imitasi

Suatu tindakan atau perilaku yang dilakukan karena ingin meniru orang lain.

b. Sugesti

Suatu tindakan atau perilaku yang dilakukan karena termotivasi dari sikap orang lain yang dianggap benar atau baik.

c. Identifikasi

Keinginan dalam diri seseorang untuk menjadi sama dengan pihak lain, lebih dari sekedar meniru namun lebih dalam seperti pola tingkah laku, sikap ataupun kebiasaan yang ada pada diri orang lain.

d. Simpati

Seseorang tertarik dengan pihak lain sehingga timbul keinginan untuk memahami dan bekerja sama dengannya.

2. Perilaku Konsumtif Remaja (variabel y)

Perilaku konsumtif merupakan pola perilaku individu dalam mengkonsumsi barang yang lebih mementingkan faktor keinginan untuk mendapatkan kesenangan daripada untuk memenuhi kebutuhan. Perilaku ini juga mencakup suatu tindakan menggunakan produk yang tidak tuntas namun sudah menggunakan produk lain. Barang-barang yang dibeli berupa barang-barang yang dapat merawat diri dan menunjang penampilan diri seperti sepatu, pakaian, kosmetik dan aksesoris.

Perilaku konsumtif akan diukur dengan menggunakan skala perilaku konsumtif berdasarkan indikator perilaku konsumtif, yaitu:

- a. Membeli produk demi menjaga penampilan dan meningkatkan rasa percaya diri.
- b. Membeli produk atas pertimbangan harga, bukan atas dasar manfaat.
- c. Memakai produk karena unsur konformitas (ingin sama) dengan orang lain atau model yang mengiklankan.
- d. Mencoba lebih dari dua produk sejenis dengan merk yang berbeda.

D. Lokasi Penelitian

Penelitian akan dilakukan di SMA Al-Kautsar yang beralamat di Jalan Soekarno Hatta Rajabasa Bandar Lampung. Adapun pertimbangan dalam memilih lokasi tersebut adalah:

1. Terdapat sistem pertemanan yang mengelompok di dalam SMA Al-Kautsar.
2. Adanya keterwakilan terhadap populasi yaitu keterwakilan terhadap pelajar yang cenderung memiliki kemungkinan perilaku konsumtif, sehingga memungkinkan untuk diteliti.
3. Pelajar yang bersekolah di SMA Al-Kautsar sebagian besar berasal dari sosial ekonomi orang tua yang berada pada kalangan menengah keatas.
4. Sekolah ini berada di daerah yang berdekatan dengan daerah tempat tinggal peneliti sehingga dapat mempermudah transportasi dan komunikasi dalam rangka penelitian.
5. Peneliti pernah menempuh pendidikan selama 6 tahun di Perguruan Al-Kautsar sehingga peneliti sudah mengetahui keadaan lokasi penelitian.

E. Populasi dan Sampel

1. Populasi Penelitian

Populasi adalah jumlah keseluruhan dari unit analisa yang ciri-cirinya mudah diduga (Singarimbun dan Efendi, 1987:108). Selain itu populasi juga wilayah generalisasi yang terdiri atas objek dan subjek yang memiliki kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik suatu kesimpulan (Sugiono, 2007:80).

Adapun yang menjadi populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa-siswi kelas XI SMA AL-Kautsar Bandar Lampung tahun ajaran 2009-2010 yang berjumlah 312 orang.

Hal tersebut bisa kita lihat dalam tabel sebagai berikut:

Tabel 1. Daftar Populasi Siswa Kelas XI SMA Al-Kautsar Bandar Lampung Tahun Ajaran 2009-2010

No	Kelas	Jumlah		Jumlah
		LK	P	
1	XI IPA 1	8	28	36
2	XI IPA 2	9	25	34
3	XI IPA 3	15	30	45
4	XI IPA 4	11	32	43
5	XI IPS 1	15	26	41
6	XI IPS 2	9	30	39
7	XI IPS 3	16	20	36
8	XI IPS 4	16	22	38
Jumlah		99	213	312
Sumber : TU SMA Al-Kautsar				

2. Sampel

Menurut Arikunto (1998:121), sampel adalah sebagian atau wakil dari populasi yang diteliti. Pengambilan sampel mengikuti ukuran. Bila subjeknya kurang dari 100 maka lebih baik di ambil semua dan jika jumlah subjeknya lebih dari 100, dapat diambil antara 10-15%, 20-25% atau lebih.

Berdasarkan ukuran diatas maka penulis menetapkan besarnya sampel dalam penelitian ini yaitu sebanyak 25%, karena jumlah subjeknya lebih dari 100 yaitu 316 siswa. Dengan demikian maka besarnya sampel dalam penelitian ini adalah 78 siswa, dengan rincian sampel sebagai berikut:

Tabel 2. Daftar Sampel Siswa Kelas XI SMA Al-Kautsar Bandar Lampung Tahun Ajaran 2009-1010

No	Kelas	Jumlah		Jumlah	25%
		LK	P		
1	XI IPA 1	8	28	36	9
2	XI IPA 2	9	25	34	8
3	XI IPA 3	15	30	45	11
4	XI IPA 4	11	32	43	11
5	XI IPS 1	15	26	41	10
6	XI IPS 2	9	30	39	10
7	XI IPS 3	16	20	36	9
8	XI IPS 4	16	22	38	10
Jumlah		99	213	312	78
<small>(Sumber: Data primer tahun 2010)</small>					

F. Teknik Pengumpulan Data

Untuk memperoleh data yang lengkap dan akurat serta dapat dipertanggung jawabkan kebenaran ilmiahnya, penulis mempergunakan teknik pengumpulan data yang meliputi:

1. Kuesioner

Suatu penelitian mengenai suatu masalah yang dilakukan dengan cara mengedarkan atau memberikan pertanyaan-pertanyaan berupa formulir, diajukan secara tertulis kepada responden untuk mendapatkan jawaban tertulis. Kuesioner ini akan disebar atau diberikan kepada responden yang dijadikan sampel yaitu siswa-siswi kelas XI SMA Al-Kautsar Bandar Lampung.

2. Studi Pustaka

Teknik pengumpulan data ini dilakukan untuk mencari literatur yang dapat mendukung dan memberikan informasi bagi pelaksanaan penelitian ini seperti buku, laporan dan arsip-arsip yang berkaitan dengan kegiatan penelitian.

3. Wawancara

Wawancara digunakan untuk melengkapi data primer (kuesioner) dengan percakapan secara langsung, bertatap muka dengan informan yang diwawancarai. Dengan menggunakan metode wawancara ini diharapkan akan memperoleh yang lebih jelas mengenai jawaban responden pada kuisisioner berkaitan dengan penelitian guna mempermudah dalam menganalisis data selanjutnya. Metode wawancara pada penelitian ini hanya dilakukan kepada beberapa responden saja mengingat jumlah responden yang berjumlah banyak dengan keterbatasan waktu, dana dan tenaga.

G. Teknik Pengolahan Data

1. Tahap Editing

Dalam tahap ini data yang dapat diperiksa kembali apakah ada kesalahan dalam melakukan pengisian yang tidak lengkap atau tidak jelas.

2. Tahap Koding

Tahap pengklasifikasikan jawaban-jawaban yang diberikan oleh responden menurut jenis pertanyaan kuesioner dengan memberikan kode tertentu pada setiap jawaban.

3. Tahap Tabulating

Dalam tahap ini hasil kuesioner dimasukkan ke dalam tabel dan kemudian diinterpretasikan.

4. Tahap Interpretasi

Tahap ini dari penelitian yang berupa data yang diinterpretasikan agar lebih mudah dipahami yang kemudian dilakukan penarikan kesimpulan.

H. Penentuan Skor dan Kategori

Pengumpulan data penelitian variabel Interaksi Sosial Kelompok Teman Sebaya (X) dan Perilaku Konsumtif (Y) dengan menggunakan kuesioner (angket) model Skala Likert. Aspek-aspek yang dievaluasi dalam kuisioner akan dibuat pertanyaan atau pernyataan untuk masing-masing variabel. Penelitian ini menggunakan tiga alternatif jawaban, untuk setiap pertanyaan akan diberikan penilaian atau skor yaitu sebagai berikut:

1. Ya
2. Kadang-kadang
3. Tidak

Untuk mengkuantifikasi data dilakukan perumusan nilai (*score*) bagi masing-masing kontinum secara berurut, untuk pertanyaan/ Pernyataan positif diberi bobot: 1 – 2 – 3, sedangkan untuk pertanyaan/ pernyataan bersifat negatif diberi bobot: 3 – 2 – 1.

Tabel 3. Kisi-Kisi dan Jumlah Soal Kuesioner

NO	VARIABEL	INDIKATOR	No Butir
1.	Interaksi Sosial Kelompok Teman Sebaya	<ol style="list-style-type: none"> 1. Imitasi 2. Sugesti 3. Identifikasi 4. Simpati 	<p>1(+), 2(+), 3(+)</p> <p>4(+), 5(+), 6(+), 7(+)</p> <p>8(+), 9(-), 10(+)</p> <p>11(+), 12(+), 13(+), 14(-)</p>
2.	Perilaku Konsumtif	<ol style="list-style-type: none"> 1. Membeli produk demi menjaga penampilan dan meningkatkan rasa percaya diri 2. Membeli produk atas pertimbangan harga bukan atas dasar manfaat 3. Memakai produk karena unsur konformitas terhadap model yg memakai/mengiklan kan 4. Mencoba lebih dari dua produk sejenis dengan merk yang berbeda 	<p>15(+), 16(+), 17(+)</p> <p>18(+), 19(+), 20(+)</p> <p>21(+), 22(+), 23(+)</p> <p>24(+), 25(+), 26(+)</p>

I. Teknik Analisis Data

Teknik analisa yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik analisa statistik yang diarahkan untuk mengetahui hubungan antara dua variabel penelitian. Rumus yang digunakan untuk mengetahui hubungan tersebut menggunakan rumus korelasi *product moment* sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{N\Sigma XY - (\Sigma X)(\Sigma Y)}{\sqrt{\{N \cdot \Sigma X^2 - (\Sigma X)^2\} \{N \Sigma Y^2 - (\Sigma Y)^2\}}}$$

Keterangan:

- r_{xy} = Koefisien korelasi antara variable X dan Y
- XY = Hasil perkalian variabel X dan Y
- X = Hasil skor variabel X
- Y = Hasil skor variabel Y
- X^2 = Hasil perkalian kuadrat skor variabel X
- Y^2 = Hasil perkalian kuadrat skor variabel Y
- N = Jumlah sampel

Untuk mengetahui keeratan hubungan variabel bebas (X) dengan variabel terikat (Y) maka hasil perhitungan rumus diatas dibandingkan dengan nilai r yang telah dibagi, Arikunto (2000) dalam kriteria koefisien korelasi sebagai berikut:

Besar nilai r	Interprestasi korelasi
0,801 sampai dengan 1,000	Korelasi sangat kuat
0,601-0800	Korelasi kuat
0,401-0,600	Korelasi sedang
0,201-0,400	Korelasi lemah
0,001-0,200	Hampir sangat lemah

J. Pengujian Hipotesis

Untuk menguji hipotesis terlebih dahulu diketahui nilai t_{hitung} (student test).

Adapun rumus statistik t:

$$t = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

Keterangan:

t = Nilai uji t

r = Nilai korelasi

n = Besarnya sampel

Pengujian hipotesis penelitian ini dilakukan dengan membandingkan nilai t_{hitung} dan t_{tabel} pada taraf signifikan 95%, ketentuan yang dipakai dalam perbandingan ini adalah sebagai berikut:

- a. Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$, pada taraf signifikan 95% maka H_0 ditolak, H_a diterima berarti ada hubungan atau pengaruh variabel interaksi sosial kelompok teman sebaya terhadap perilaku konsumtif remaja.
- b. Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$, pada taraf signifikan 95% maka H_0 diterima, H_a ditolak berarti tidak ada hubungan atau pengaruh variabel interaksi sosial kelompok teman sebaya terhadap perilaku konsumtif remaja.

K. Uji Validitas dan Reliabilitas

1. Validitas

Uji validitas instrumen penelitian digunakan untuk mengetahui tingkat kesahihan atau kevalidan kuisioner penelitian. Pengujian validitas dilakukan dengan menggunakan rumus korelasi *product moment*. Setelah hasil perhitungan per item pertanyaan dengan menggunakan rumus korelasi *product moment* diperoleh (r hitung) maka angka korelasi yang diperoleh harus dibandingkan dengan angka kritik tabel korelasi nilai r (r tabel).

Jika nilai hitung korelasi *product moment* lebih kecil atau dibawah angka kritik tabel korelasi nilai r maka pertanyaan tersebut tidak valid. Sebaliknya jika nilai hitung *product moment* lebih besar atau di atas angka kritik tabel korelasi nilai r maka pertanyaan tersebut valid (Singarimbun dan Effendi, 1989:137).

2. Reliabilitas

Reliabilitas menunjuk pada suatu pengertian bahwa sesuatu instrumen cukup dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpul data karena instrumen sudah baik. Instrumen yang baik tidak akan bersifat tendensius mengarahkan responden untuk memilih jawaban-jawaban tertentu. Instrumen yang sudah dapat dipercaya, yang reliabel akan menghasilkan data yang dapat dipercaya juga. Apabila data yang terkumpul memang benar atau sesuai dengan kenyataannya, maka berapa kalipun tetap akan sama. Reliabilitas menunjuk pada tingkat keterandalan sesuatu (instrumen). Reliabel artinya dapat dipercaya, jadi dapat diandalkan (Arikunto, 1998:154).

Untuk mencari reabilitas keseluruhan item adalah dengan mengoreksi angka korelasi yang diperoleh dengan memasukkannya dalam rumus Koefisien Alfa (Cronbach). Instrumen penelitian dikatakan memenuhi syarat jika koefisien alfa > r tabel, lalu diinterpretasikan pada tabel interpretasi nilai r.

Rumus Koefisien Alfa (Cronbach) yang digunakan adalah:

$$\alpha = \left[\frac{k}{k-1} \right] - \left(1 - \frac{\sum \sigma_i^2}{\sum \sigma_t^2} \right)$$

Keterangan:

α = Nilai reabilitas

k = Jumlah item pertanyaan

$\sum \sigma_i^2$ = Nilai varians masing-masing item

$\sum \sigma_t^2$ = Varians total

(Arikunto, 1998:154).